BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

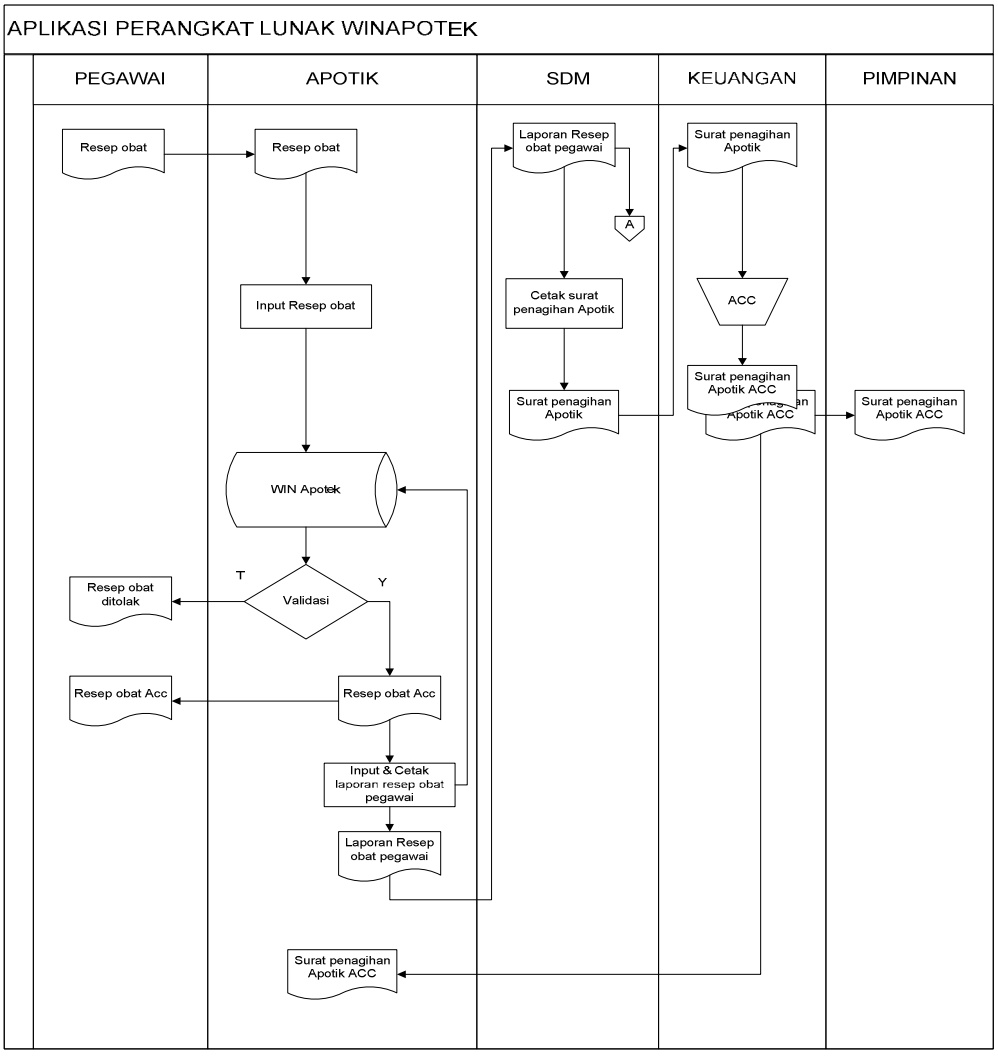
Pada bab ini kan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu data responden dan data penelitian mengenai Analisis Kualitas Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek Ver: 4.1.14 Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Operator Komputer Di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Banten.

4.1.1. Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek Yang Berjalan Di PT. PLN (Persero)

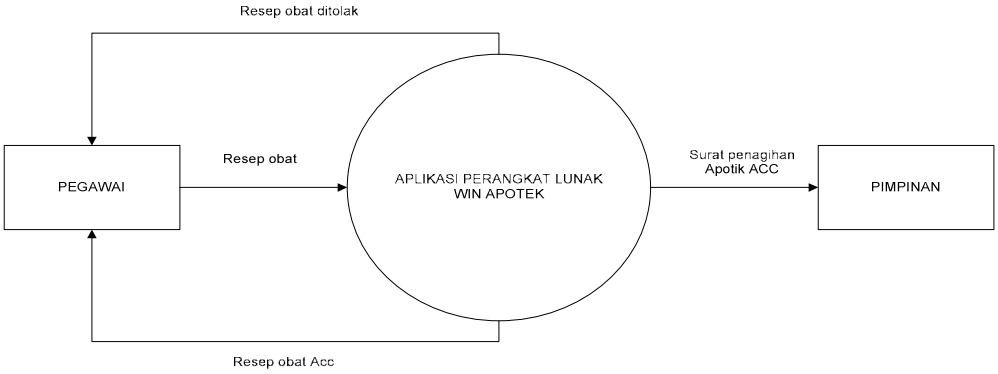
Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan aplikasi perangkat lunak winapotek yang berjalan di PT. PLN (Persero) dan di apotek.

Untuk mempermudah pencatatan penagihan para karyawan yang berobat di apotek, PT. PLN(Persero) membuat aplikasi winapotek yang kemudian di operasikan di apotek. Untuk prosedurnya pertama kali para karyawan yang akan berobat di apotek yang sudah bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) membawa resepdari dokter tempat pegawai berobat, dari resep tersebut kemudian di apotek tempat pegawai mengambil obat akan menginputkan data dari resep tersebut dengan aplikasi winapotek, apabila resep yang di bawa pegawai sesuai atau valid maka akan di masukan ke dalam database, apabila tidak maka resep akan di kembalikan ke pegawai kembali. Dari data yang sudah tersimpan di database, maka pada akhir bulan / minggu (sesuai perjanjian awal apotek dengan PT. PLN

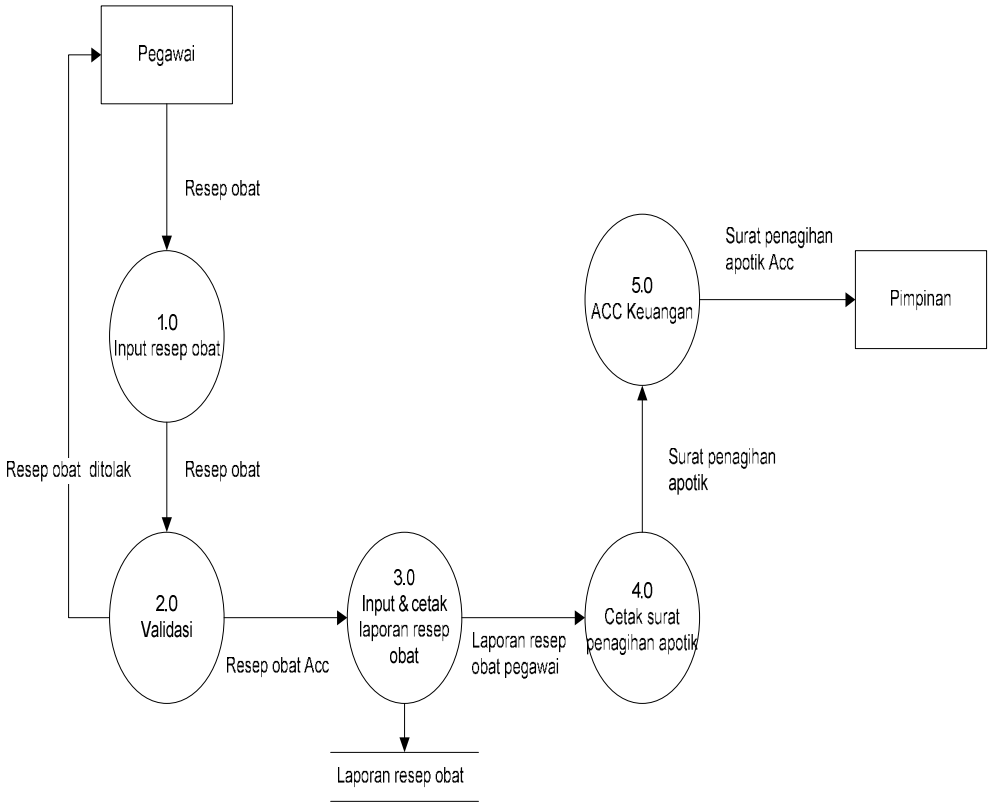
(Persero) data tersebut akan di tagihkan ke PT.PLN (Persero), di PT. PLN (Persero) data di terima di bagian SDM,di bagian SDM dibuat surat penagihan apotek (SPA) untuk diserahkan ke bagian keuangan, kemudian di bagian keuangan akan dibuatkan surat validasi untuk ke apotek yang bersangkutan (untuk pembayaran akan melalui transfer rekening bank) dan untuk ke pimpinan PT. PLN (Persero) sebagai laporan keuangan rutin. Berikut dalam gambar 4.1, 4.2, 4.3 akan di gambarkan secara detailnya.



Gambar 4.1 Flow Map Perangkat Lunak Winapotek Yang Berjalan



Gambar 4.2 Diagram konteks Perangkat Lunak Winapotek yang berjalan



Gambar 4.3 DFD Perangkat Lunak Winapotek yang berjalan

Untuk mengetahui tampilan dari aplikasi perangkat lunak winapotek dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini. Gambar 4.4 merupakan tampilan awal dari aplikasi perangkat lunak winapotek dimana setiap pemakai harus menginputkan user name dan password terlebih dahulu untuk dapat masuk ke tampilan utama.



Gambar 4.4 Tampilan awal Winapotek Ver : 4.1.14

Setelah user memasukkan user name dan password dengan benar maka keluar tampilan utama dari aplikasi perangkat lunak winapotek yang dapat dilihat pada gambar 4.5. menu-menu utama dari aplikasi perangkat lunak winapotek terdiri dari transaksi, laporan, master dan fasilitas.



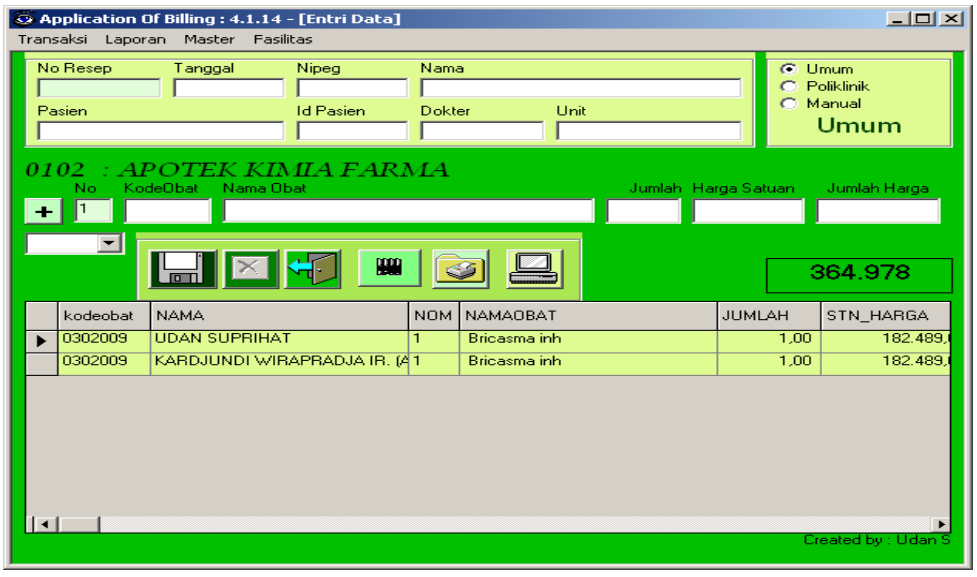
Gambar 4.5 Tampilan menu utama Winapotek

Tampilan sub menu dari menu transaksi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



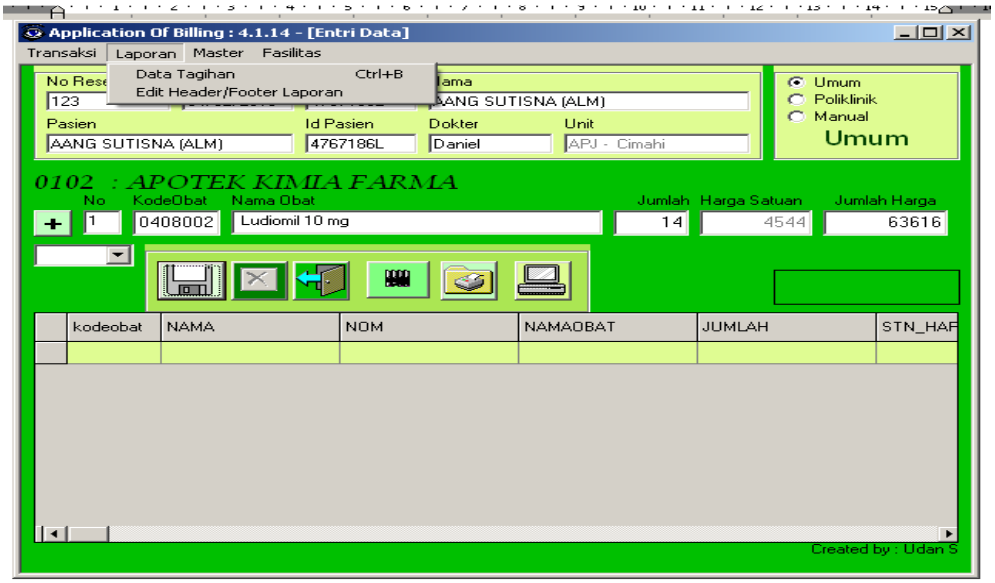
Gambar 4.6 Tampilan sub menu transaksi

Tampilan sub menu dari menu transaksi untuk pengisian data tagihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



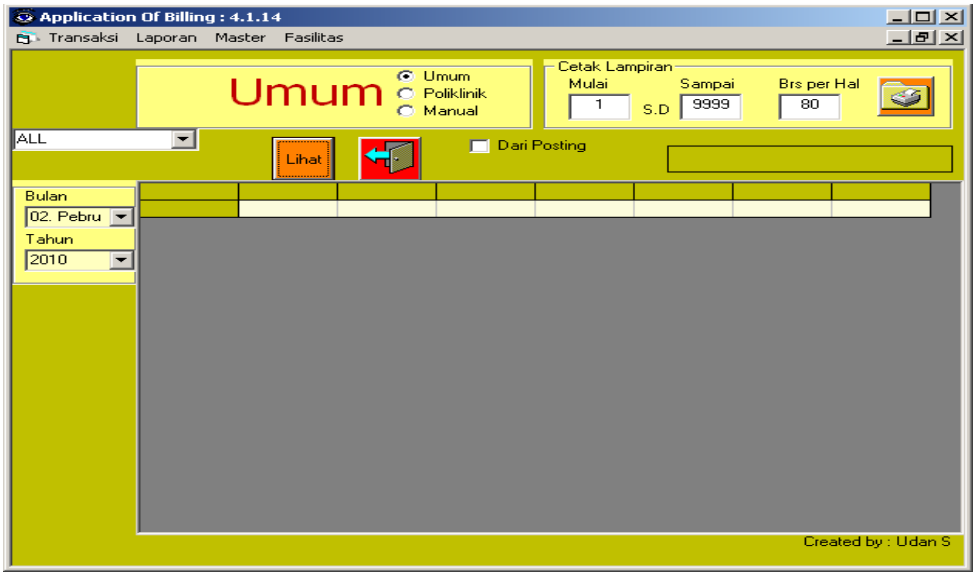
Gambar 4.7 Tampilan sub menu pengisian data tagihan

Tampilan sub menu dari menu laporan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



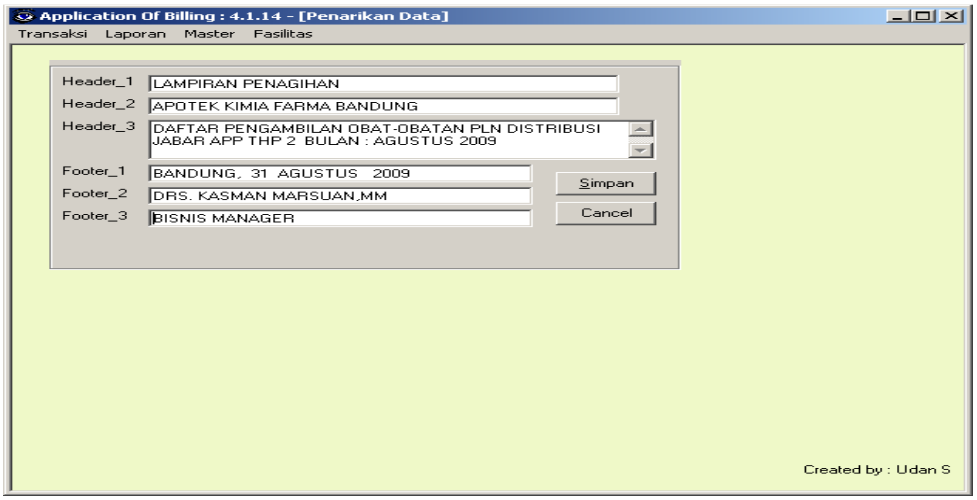
Gambar 4.8 Tampilan sub menu laporan

Tampilan sub menu dari menu laporan untuk data tagihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



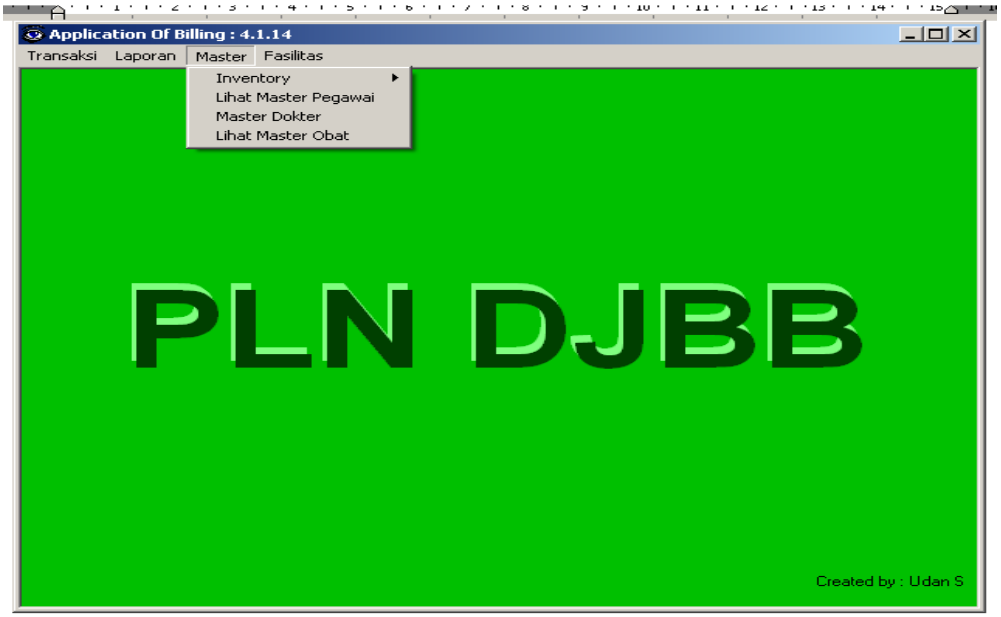
Gambar 4.9 Tampilan sub menu laporan data tagihan

Tampilan sub menu dari menu laporan untuk edit header/footer laporan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



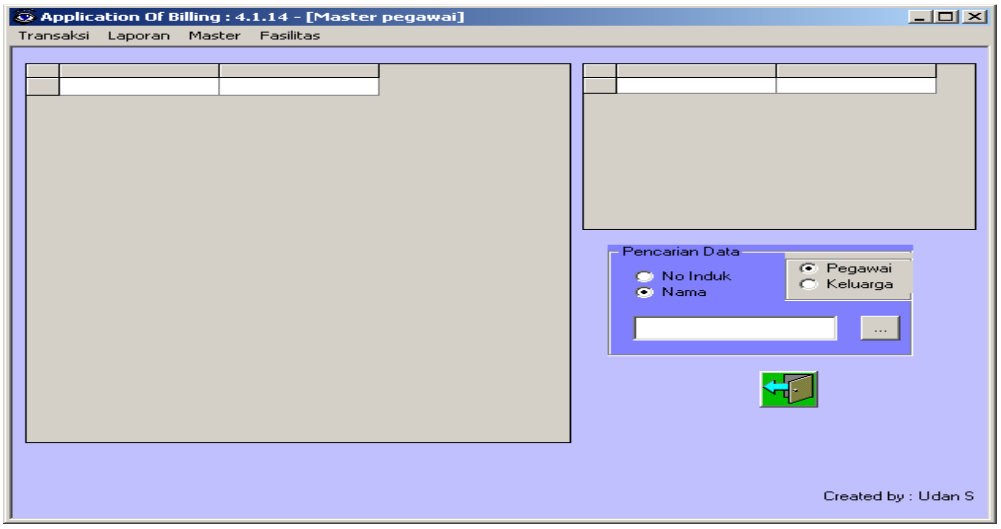
Gambar 4.10 Tampilan sub menu laporan edit header/footer

Tampilan sub menu dari menu master dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



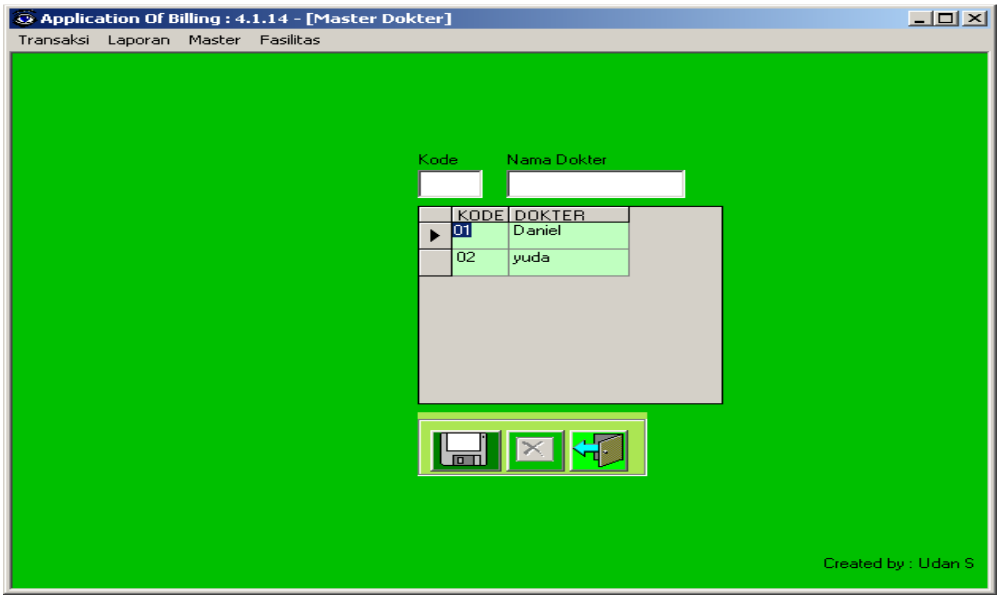
Gambar 4.11 Tampilan submenu master

Tampilan sub menu dari menu master untuk lihat master pegawai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



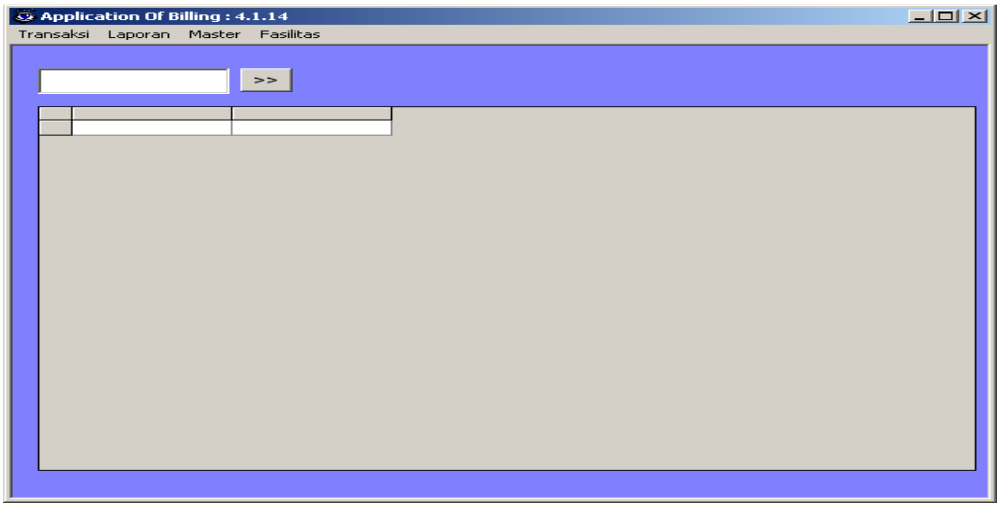
Gambar 4.12 Tampilan submenu lihat master pegawai

Tampilan sub menu dari menu master untuk master dokter dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



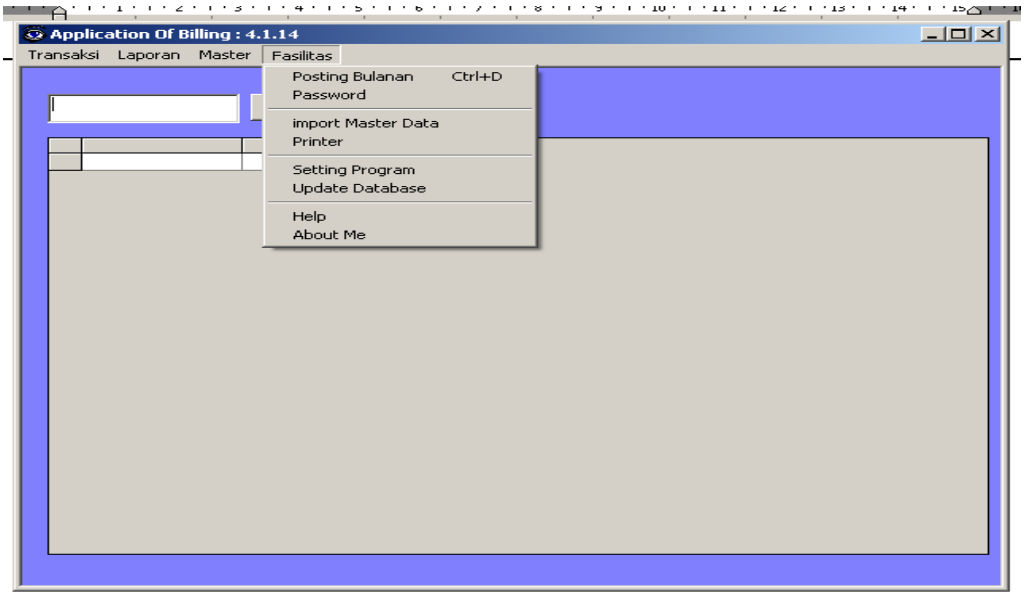
Gambar 4.13 Tampilan submenu master dokter

Tampilan sub menu dari menu master untuk master obat dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



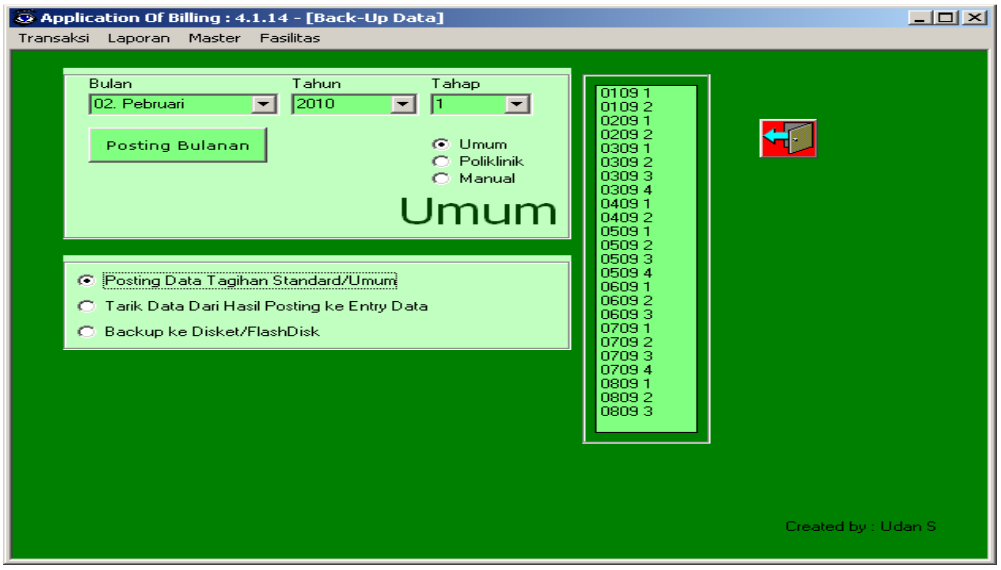
Gambar 4.14 Tampilan submenu master obat

Tampilan sub menu dari menu fasilitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



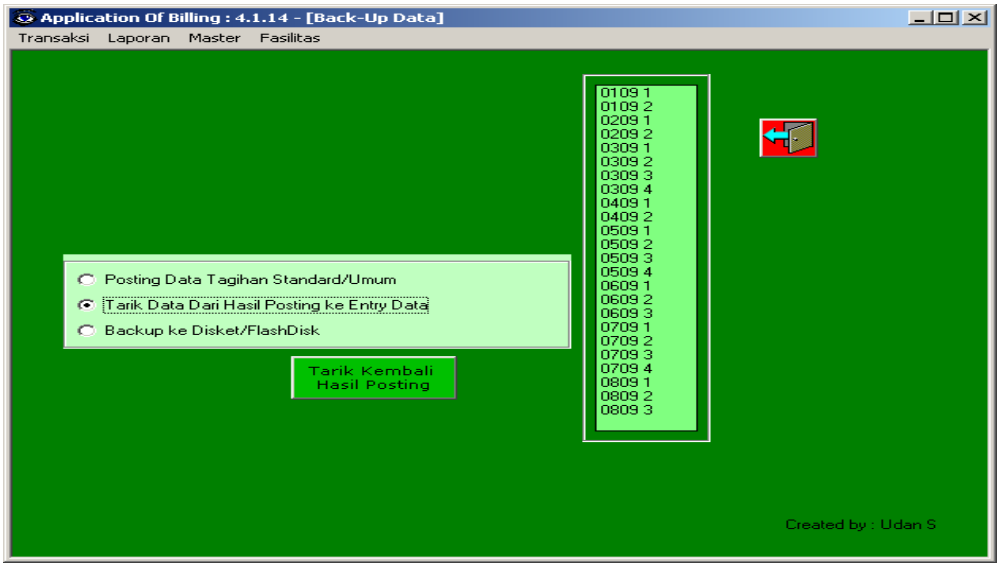
Gambar 4.15 Tampilan submenu fasilitas

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk posting bulanan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



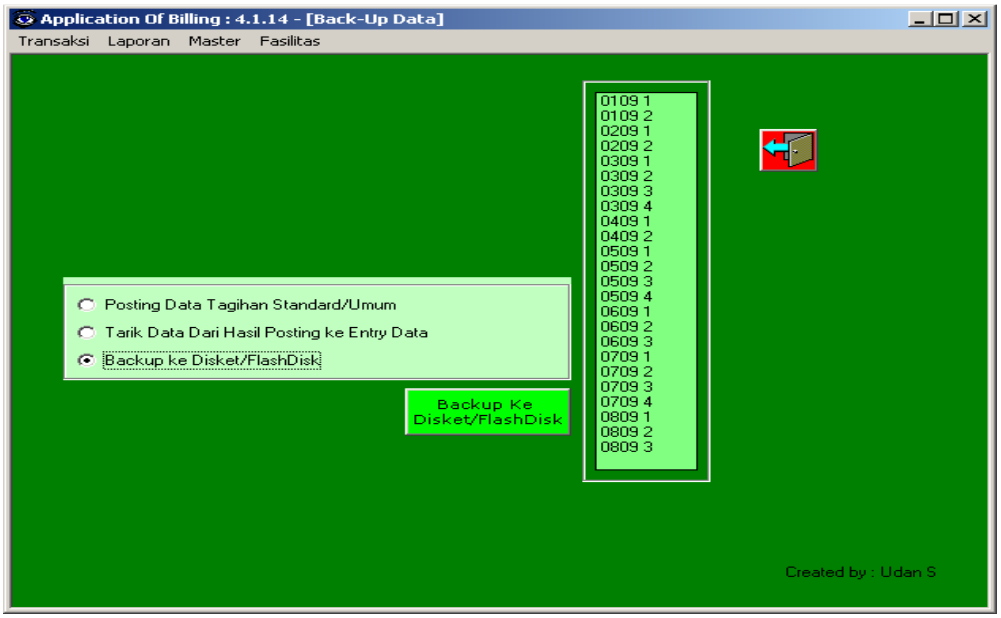
Gambar 4.16 Tampilan submenu posting bulanan

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk posting bulanan apabila ingin tarik data dari hasil posting ke entry data dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



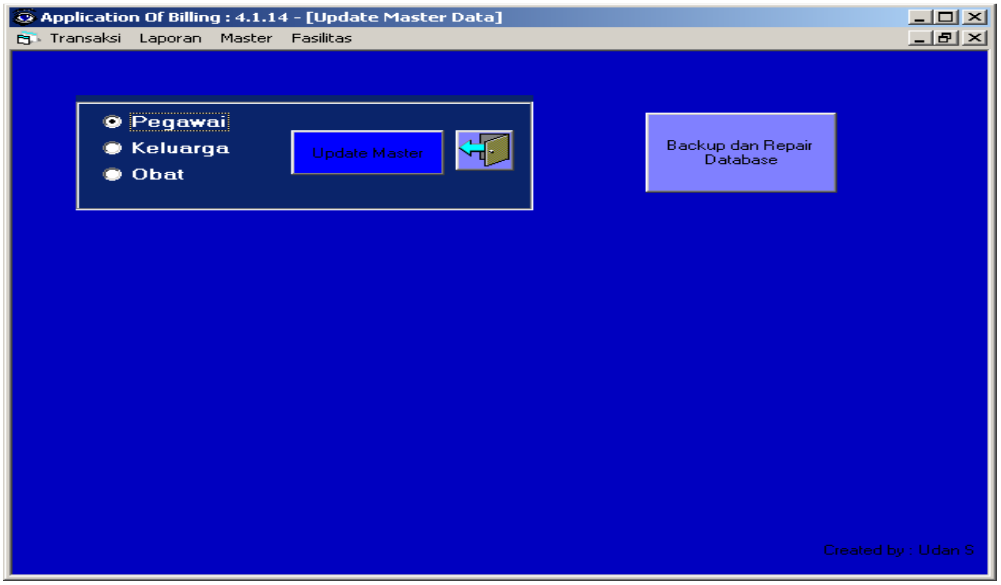
Gambar 4.17 Tampilan submenu posting bulanan untuk tarik data

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk posting bulanan apabila ingin backup ke disket/flashdisk dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

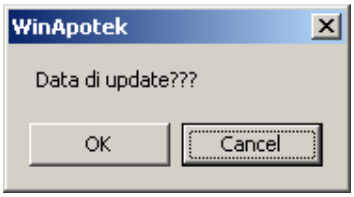


Gambar 4.18 Tampilan submenu posting bulanan untuk backup data

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk import master data dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

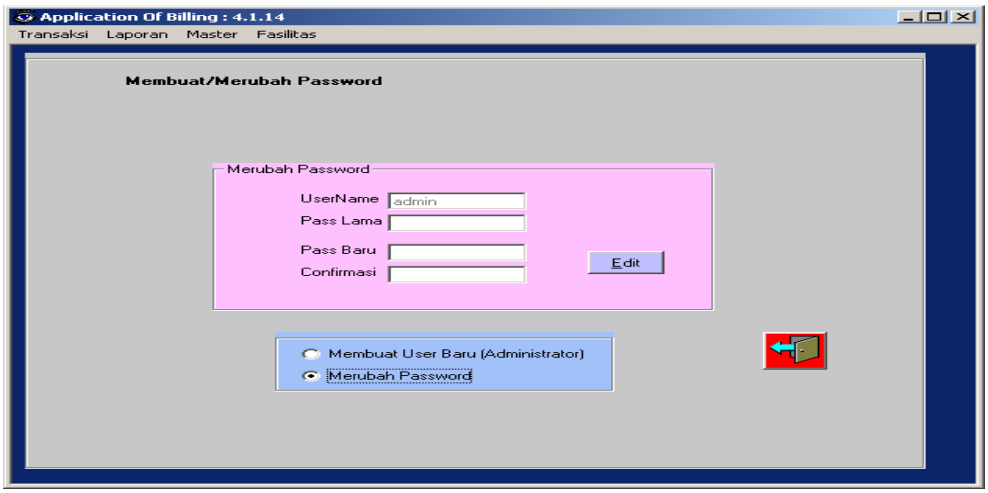


Gambar 4.19 Tampilan submenu update master data



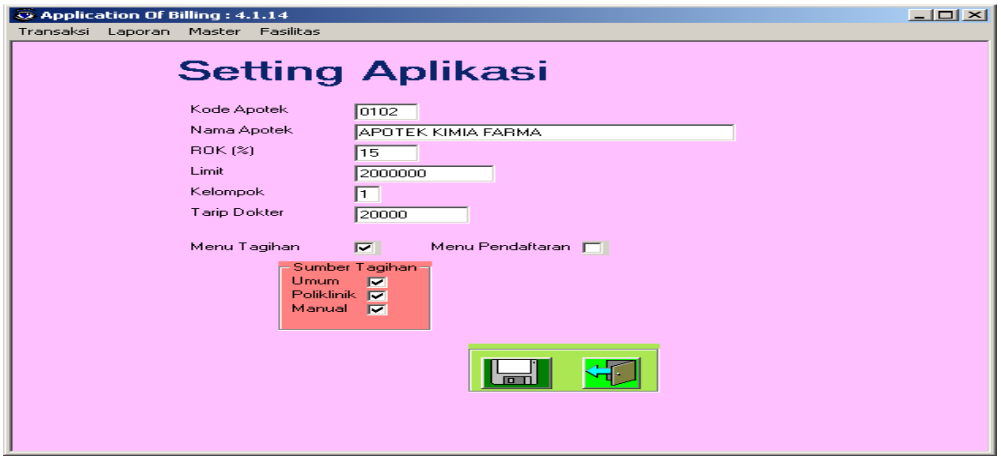
Gambar 4. 20 Tampilan konfirmasi data akan di update

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk password dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



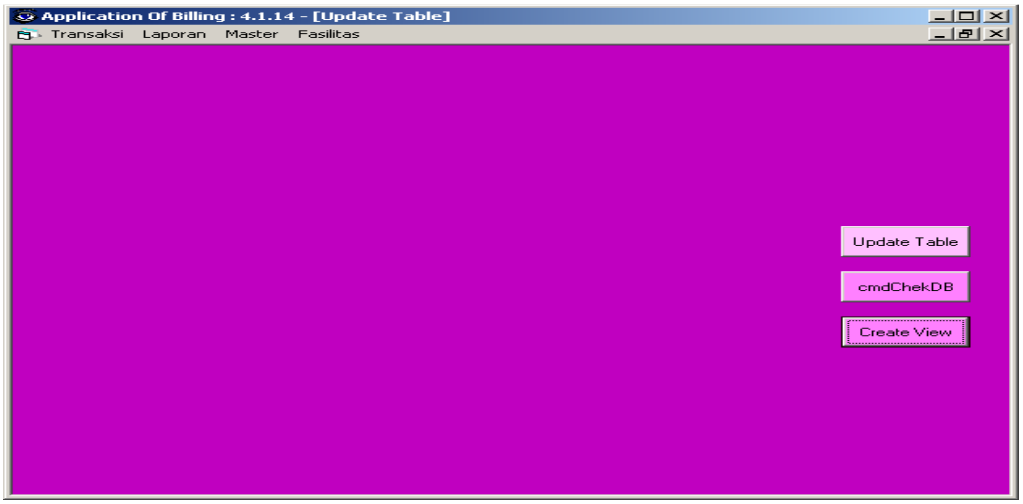
Gambar 4. 21 Tampilan submenu membuat/merubah password

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk setting program dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



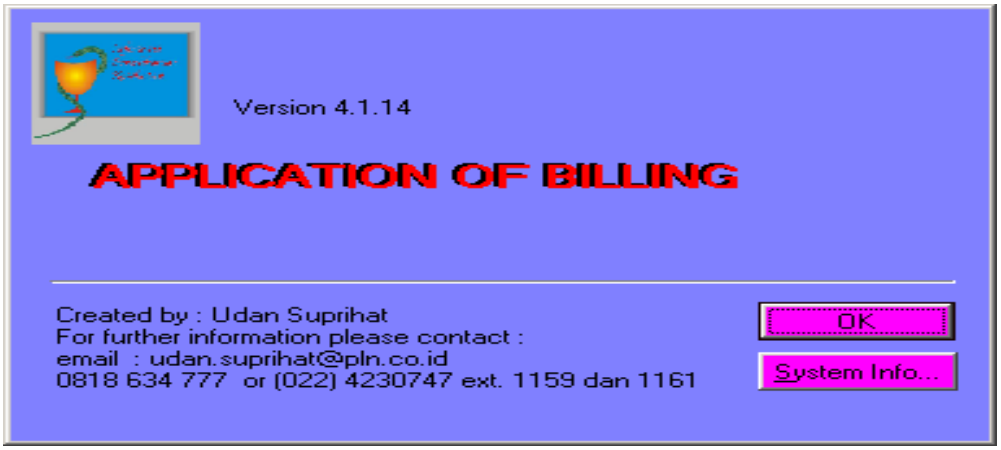
Gambar 4. 22 Tampilan submenu setting program

Tampilan sub menu dari menu fasilitas untuk update database dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 23 Tampilan submenu update database

Tampilan akhir sub menu dari menu fasilitas untuk about me dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 24 Tampilan submenu about me

4.1.2. Uji Validitas Dan Realibility

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa apabila penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kuesioner tersebut harus dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang menyangkut pada ketepatan alat ukur itu sendiri.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah, hubungan antara suatu pengukuran dengan suatu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai relasi, yang disebut koefisien validitas.

Untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, dapat diuji menggunakan SPSS 14,00 for windows. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel
Kualitas aplikasi winapotek(X)

Item	r-hitung	r-kritis	keterangan
Item 1	0,583	0,300	Valid
Item 2	0,415	0,300	Valid
Item 3	0,395	0,300	Valid
Item 4	0,595	0,300	Valid
Item 5	0,499	0,300	Valid
Item 6	0,406	0,300	Valid
Item 7	0,431	0,300	Valid
Item 8	0,367	0,300	Valid
Item 9	0,672	0,300	Valid
Item 10	0,492	0,300	Valid
Item 11	0,657	0,300	Valid
Item 12	0,636	0,300	Valid

Sumber : data diolah dari hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kualitas aplikasi winapotek (X) pada setiap variabel yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 12 (dua belas) pertanyaan variabel kualitas aplikasi winapotek (X) valid yaitu r-hitung > r-kritis.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel
Efektifitas Kerja (Y)

Item	r-hitung	r-kritis	keterangan
Item 1	0,530	0,300	Valid
Item 2	0,408	0,300	Valid
Item 3	0,517	0,300	Valid
Item 4	0,401	0,300	Valid
Item 5	0,376	0,300	Valid
Item 6	0,411	0,300	Valid
Item 7	0,441	0,300	Valid
Item 8	0,422	0,300	Valid
Item 9	0,384	0,300	Valid
Item 10	0,509	0,300	Valid
Item 11	0,553	0,300	Valid
Item 12	0,350	0,300	Valid

Sumber : data diolah dari hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel efektifitas kerja (Y) pada setiap variabel yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 12 (dua belas) pertanyaan variabel efektifitas kerja (Y) valid yaitu r-hitung > r-kritis.

2. Uji Realibility

Realibilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan SPSS 14 for window dengan ketentuan : Apabila nilai Alpha (α) > 0,6 maka alat ukur dinyatakan reliabel, Sedangkan Apabila nilai Alpha (α) < 0,6 maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel (Purbayu dan Ashari, 2005:251).

Hasil uji reliability variable X (Kualitas aplikasi Winapotek) dan variable Y (Efektifitas Kerja) dapat dilihat pada gambar 4.25 dan 4.26 :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	20	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	12

Gambar 4.25 Hasil Uji Variabel X (Aplikasi Winapotek)

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,743 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar dari 0,600 dan semakin mendekati angka 1, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner variabel x yaitu kualitas aplikasi winapotek adalah reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	20	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	12

Gambar 4.26 Hasil Uji Variabel Y (Efektifitas Kerja)

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,623 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar dari 0,600 dan semakin mendekati angka 1, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner variabel y yaitu efektifitas kerja adalah reliabel.

4.1.3. Karakteristik Responden

Data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, ststus marital, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan di apotek yang sudah bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) , pada 20 responden sebagai sampel dari populasi karyawan yang sudah bekerja sama dengan PT. PLN (Persero).

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	14	70%
2.	Perempuan	6	30%
	Total	**20**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dari penelitian dapat di ambil sampel sebanyak 20 sampel, yang terdiri dari 68.57% responden pria dan 331.43% responden wanita. Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa mayoritas operator computer yang mengoperasikan perangkat lunak winapotek adalah berjenis kelamin laki-laki.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20 – 30	17	85%
2.	31 – 40	3	15%
3.	41 – 50	-	0%
4.	51 >	-	0%
	Total	**20**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, mayoritas responden adalah berusia antara 20 – 30 yaitu sebesar 85%, kemudian yang terkecil adalah 31 - 40 sebesar 15%.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik data penelitian tentang responden
Bardasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA/SMK	12	60%
2.	(D3)	6	30%
3.	Strata Satu (S1)	2	10%
4.	Strata Satu (S2)		0%
5	Strata Satu (S3)		0%
	Total	**20**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada apotek adalah berpendidikan terakhir SMA sebanyak % responden, di susul oleh yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak % responden, dan SMK/STM sebanyak % responden, dan lain-lain.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 Tahun	17	85%
2.	5 – 15 Tahun	3	15%
3.	16 - 25 Tahun		0%
4.	> 26 Tahun		0%
5.	> 35 Tahun		0%
	Total	**20**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada apotek masa kerjanya < 5 tahun sebanyak 85% kemudian 5 – 15 tahun sebanyak 15%. Para karyawan tidak ada yang melebihi masa kerja 16 – lebih dari 36 tahun.

4.1.4. Implementasi Kualitas Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek (X) Berdasarkan Tanggapan Responden.

Dalam penelitian ini, variabel dari kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek di teliti melalui 5 (lima) indikator yakni **Functionality, Usability, Reability, Performance, Supportbility.**

Deskripsi Kualitas Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang kualitas aplikasi

winapotek. Pertanyaan yang mewakili kualitas aplikasi winapotek adalah nomor 1 sampai dengan nomor 12. Penilaian tanggapan terhadap Variabel independen (Kualitas Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

$$= \frac{717}{1200} \times 100\%$$

$$= 59{,}75\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Kualitas Aplikasi Perangkat Lunak Winapotek yaitu sebanyak 59,75 %. Angka tersebut jika dilihat pada tabel pengkategorian skor jawaban (lihat di lampiran) termasuk dalam kategori cukup atau biasa.

1. Functionality

Tabel 4.7
Perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan yang baik untuk penginputan data

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	9	45%
Cukup	9	45%
Tidak Setuju	2	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk penginputan data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan setuju (45%) dan responden yang menyatakan cukup (45%). Dapat di katakan perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk pengiputan data.

Tabel 4.8
Perangkat lunak Winapotek mempunyai kemampuan yang baik untuk pengeditan data

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	25%
Cukup	15	75%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan yang cukup untuk penginputan data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (75%) dan responden yang menyatakan setuju (25%). Dapat di katakan perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan yang cukup untuk pengeditan data.

Tabel 4.9
Perangkat lunak Winapotek sudah mempunyai fitur-fitur aplikasi sesuai fungsi yang dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	20%
Cukup	13	65%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sudah cukup mempunyai fitur-fitur aplikasi sesuai fungsi yang dibutuhkan , dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) , responden yang menyatakan setuju (20%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (15%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek sudah cukup mempunyai fitur-fitur aplikasi sesuai fungsi yang dibutuhkan.

Tabel 4.10
Perangkat lunak Winapotek sudah mempunyai sistem keamanan data yang memadai

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	-	0%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	8	40%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sudah cukup mempunyai sistem keamanan yang memadai , dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%) , responden yang menyatakan setuju (40%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (5%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek sudah cukup mempunyai sistem keamanan yang memadai.

2. Usability

Tabel 4.11
Perangkat lunak Winapotek sangat mudah untuk dioperasikan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	13	65%
Cukup	7	35%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sangat mudah untuk dioperasikan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) dan responden yang menyatakan setuju (35%). Dapat di katakan perangkat lunak winapotek sangat mudah untuk dioperasikan oleh para karyawan di apotek.

3. Reliability

Tabel 4.12
Perangkat lunak Winapotek dalam pengoperasiannya sering terjadi error atau kerusakan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	20%
Cukup	12	60%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek dalam pengoperasiaannya sering terjadi error atau kerusakan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (20%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (20%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek dalam pengoperasiaannya cukup baik dan tidak terlalu sering terjadi error atau kerusakan.

Tabel 4.13
Perangkat lunak Winapotek dapat recover atau memperbaiki error dari kesalahan pengguna

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	-	0%
Cukup	7	35%
Tidak Setuju	12	60%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek dapat recover atau memperbaiki dari error dari kesalahan pengguna, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (60%) , responden yang menyatakan cukup (35%), dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju (5%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek tidak dapat recover atau memperbaiki dari error dari pengguna.

4. Performance

Tabel 4.14
Perangkat lunak Winapotek sangat cepat dalam eksekusi data

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	20%
Cukup	13	65%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sangat cepat dalam eksekusi data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) , responden yang menyatakan setuju (20%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (15%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek cukup cepat dalam eksekusi data.

Tabel 4.15
Perangkat lunak Winapotek sangat efisien dalam penggunaannya

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	20%
Cukup	13	65%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sangat efisien dalam penggunaannya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) , responden yang menyatakan setuju (20%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (15%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek cukup efisien dalam penggunaannya**.**

Tabel 4.16
Perangkat lunak Winapotek memerlukan sumber daya manusia yang banyak untuk pengoperasiannya

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	1	5%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	7	35%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek memerlukan sumber daya manusia yang banyak untuk pengoperasiannya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%) , responden yang menyatakan tidak setuju (35%), responden yang menyatakan setuju (5%), dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju (5%) . Dapat di katakan perangkat lunak winapotek tidak terlalu memerlukan sumber daya manusia yang banyak untuk pengoperasiannya**.**

5. Supportablity

Tabel 4.17
Perangkat lunak Winapotek mempunyai kemampuan adaptasi jika ada sistem operasi yang baru

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	-	0%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	9	45
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek mempunyai kemampuan adaptasi jika ada system operasi yang baru, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%) dan responden yang menyatakan tidak setuju (45%). Dapat di katakan perangkat lunak winapotek cukup mempunyai kemampuan adaptasi jika ada system operasi yang baru.

Tabel 4.18
Perangkat lunak Winapotek sangat mudah dalam proses instalasinya

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	10	50%
Cukup	10	50%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui perangkat lunak winapotek sangat mudah dalam proses instalasinya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) dan responden yang menyatakan setuju (50%). Dapat di katakan perangkat lunak winapotek cukup mudah untuk proses instalasinya.

4.1.5. Analisis Efektifitas Kerja Operator Komputer (Y)

Dalam penelitian ini, variabel efektifitas kerja operator komputer di teliti melalui 5 (lima) indikator yakni **Volume Pekerjaan, Akurasi Hasil Pengolahan, Informasi Tepat Waktu, Peningkatan Biaya.**

Deskripsi variabel efektifitas kerja operator komputer diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang efektifitas kerja

operator komputer. Pertanyaan yang mewakili efektifitas kerja operator komputer adalah nomor 13 sampai dengan nomor 24. Penilaian tanggapan terhadap Variabel dependen (efektifitas kerja operator komputer) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

$$= \frac{715}{1200} \text{ X } 100\%$$

$$= 59{,}58\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan efektifitas kerja operator komputer yaitu sebanyak 59,58 %. Angka tersebut jika dilihat pada tabel pengkategorian skor jawaban (lihat di lampiran) termasuk dalam kategori cukup atau biasa.

1. Volume Pekerjaan

Tabel 4.19
Anda dapat mengolah data dengan baik menggunakan perangkat lunak Winapotek

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	9	45%
Cukup	10	50%
Tidak Setuju	1	5%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda dapat mengolah data dengan baik menggunakan perangkat lunak winapotek, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) , responden yang menyatakan setuju (45%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (5%) . Dapat di katakan sebagian besar para pengguna dapat mengolah data dengan baik menggunakan perangkat lunak winapotek.

Tabel 4.20
Di tempat kerja anda sarana pengolahan data dengan perangkat lunak Winapotek sudah memadai

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	25%
Cukup	12	60%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai di tempat kerja anda saran pengolahan data dengan perangkat lunak winapotek sudah memadai, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (25%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (15%) . Dapat di katakan sebagian besar para pengguna di tempat kerjanya sarana pengolahan data denga perangkat lunak winapotek cukup memadai.

Tabel 4.21
Anda sering menggunakan perangkat lunak winapotek sebagai sarana pengolahan data

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	7	35%
Cukup	9	45%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda sering menggunakan perangkat lunak winapotek sebagai sarana pengolahan data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (45%) , responden yang menyatakan setuju (35%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (20%) . Dapat di katakan sebagian besar para pengguna cukup sering menggunakan perangkat lunak winapotek sebagai saran pengolahan data.

2. Akurasi Hasil Pengolahan

Tabel 4.22
Informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak winapotek sesuai keadaan yang sebenarnya

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	3	15%
Cukup	13	65%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak winapotek sesuai keadaaan yang sebenarnya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) , responden yang menyatakan tidak setuju (20%), dan responden yang menyatakan setuju (15%) . Dapat di katakan informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak winapotek cukup mencerminkan keadaaan yang sebenarnya.

Tabel 4.23
Laporan data yang dihasilkan perangkat lunak winapotek mempunyai akurasi yang baik

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	30%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai laporan data yang dihasilkan perangkat lunak winapotek mempunyai akurasi yang baik, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (15%) . Dapat di katakan laporan yang dihasilkan oleh perangkat lunak winapotek cukup mempunyai akurasi yang baik.

Tabel 4.24
Laporan data yang dihasilkan perangkat lunak Winapotek mempunyai kualitas yang baik

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	30%
Cukup	10	50%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai laporan data yang dihasilkan perangkat lunak winapotek mempunyai kualitas yang baik, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (20%) . Dapat di katakan laporan yang dihasilkan oleh perangkat lunak winapotek cukup mempunyai kualitas yang baik.

3. Informasi Tepat Waktu

Tabel 4.25
Anda dapat memperoleh data dengan cepat dari penggunaan perangkat lunak Winapotek

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	2	10%
Cukup	9	45%
Tidak Setuju	9	45%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda dapat memperoleh data dengan cepat dari penggunaan perangkat lunak winapotek, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (45%) , responden yang menyatakan tidak setuju (45%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (10%) . Dapat di katakan para pengguna cukup lambat untuk memperoleh data dari penggunaan perangkat lunak winapotek.

Tabel 4.26
Disaat dibutuhkan perangkat lunak Winapotek dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	30%
Cukup	13	65%
Tidak Setuju	1	5%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai disaat dibutuhkan perangkat lunak winapotek dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (65%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (5%) . Dapat di katakan disaat dibutuhkan perangkat lunak winapotek cukup dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.27
Anda dapat memperoleh data yang lengkap dengan penggunaan perangkat lunak Winapotek

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	30%
Cukup	12	60%
Tidak Setuju	2	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda dapat memperoleh data yang lengkap dengan penggunaan perangkat lunak winapotek, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (10%) . Dapat di katakan para pengguna cukup dapat memperoleh data yang lengkap dengan penggunaan perangkat lunak winapotek.

4. Peningkatan Biaya

Tabel 4.28
Dengan penggunaan perangkat lunak Winapotek dapat mengefisien biaya personal anda

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	1	5%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	7	35%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai dengan penggunan perangkat lunak winapotek dapat mengefisienkan biaya personal anda, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%) , responden yang menyatakan tidak setuju (35%), responden yang menyatakan setuju (5%), dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju (5%) . Dapat di katakan dengan penggunan perangkat lunak winapotek tidak terlalu dapat mengefisienkan biaya personal para pengguna.

Tabel 4.29
Dengan penggunaan perangkat lunak winapotek dapat mengefisien biaya bahan baku kerja

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	-	0%
Cukup	11	55%
Tidak Setuju	9	45%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai dengan penggunaan perangkat lunak winapotek dapat mengefisienkan biaya bahan baku kerja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (55%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (45%). Dapat dikatakan dengan penggunaan perangkat lunak winapotek tidak terlalu dapat mengefisien biaya bahan baku kerja.

Tabel 4.30
Dengan penggunaan perangkat lunak Winapotek dapat mengefisien biaya operasional kerja

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	1	5%
Cukup	12	60%
Tidak Setuju	6	30%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai dengan penggunan perangkat lunak winapotek dapat mengefisienkan biaya operasional kerja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan tidak tidaksetuju (30%), responden yang menyatakan setuju (5%), dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju (5%) . Dapat di katakan dengan penggunan perangkat lunak winapotek tidak terlalu dapat mengefisienkan biaya operasional kerja.

4.2.Hasil Pembahasan

Setelah mengetahui bagaimana tanggapan karyawan di apotek yang sudah bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) terhadap kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek dan efektifitas kerja operator komputer, maka selanjutnya akan diuraikan mengenai perhitungan statistik yang dapat menerangkan ada tidaknya pengaruh aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer, digunakan analisis pearson product moment. Proses ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 14.0 for windows setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui hubungan aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer. Dengan menggunakan koefisien korelasi pearson product moment :

Hasil perhitungan manual dengan rumus pearson product moment :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(18528{,}89) - (\,583{,}31)(621{,}47)}{\sqrt{(20(17542{,}96)) - (583{,}31)^2 (20(19735{,}54)) - (621{,}47)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{370577{,}8 - 362509{,}67}{\sqrt{(350859{,}2) - (340250{,}55)\,(394710{,}8) - (386224{,}97)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8068{,}13}{\sqrt{10608{,}65 * 8485{,}83}}$$

$$r_{xy} = \frac{8068{,}13}{9488{,}05}$$

$$r_{xy} = 0{,}850$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan spss 14.00 for window :

Tabel 4.31
Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Winapotek	Efektifitas
Winapotek	Pearson Correlation	1	.850(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	20	20
Efektifitas	Pearson Correlation	.850(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan SPSS 14.00 diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi pearson product moment = 0,850. Besarnya korelasi atau hubungan antara aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer sebesar 0,850. Berdasarkan penginterpretasian besarnya koefisien korelasi dari Sugiyono (2009:250), mengindikasikan bahwa pengaruh aplikasi

perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer dalam interpretasi sangat kuat, oleh karena itu aplikasi perangkat lunak winapotek memegang peranan penting dalam meningkatkan efektifitas kerja operator komputer. Untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi diatas dapat dilihat pada tabel 4.33 dibawah ini.

Tabel 4.32
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono

4.2.2. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel yang diteliti maka dihitung melalui Koefisien Determinasi (kd). Selanjutnya presentase semua variabel bebas atas nilai variabel terkait ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$Kd = r_s{}^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0{,}850^2 \text{ X } 100\%$$

$$Kd = 72{,}25\%$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 72,25%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 72,25% efektifitas kerja operator komputer dipengaruhi oleh aplikasi perangkat lunak winapotek Sedangkan sisanya sebesar 27,75% dipengaruhi oleh faktor lain .

4.2.3. Analisis Regresi

Untuk perhitungan uji regresi dengan mengunakan program Spss 14.00 maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.33 Analisis Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.881	3.287		2.702	.015
	winapotek	.761	.111	.850	6.855	.000

a Dependent Variable: efektifitas

Untuk perhitungan uji regresi dengan menggunakan rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Y= a + bX

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(621.4636)(17542.96) - (583.3109)(18528.89)}{20(17542.96) - (583.3109)^2}$$

$$a = \frac{94207.58}{10607.6}$$

$$a = 8.881$$

$$\mathbf{b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}}$$

$$b = \frac{20\ (18528.89) - \ (583.3109)(621.4636)}{20(17542.96) - \ (583.3109)^2}$$

$$b = \frac{370577.8 - 362506.49}{350859.2 - 340251.60}$$

$$b = \frac{8071.31}{10607.6}$$

$$b = \ 0{,}761$$

Maka di dapat persamaan sebagai berikut :

Y= 8,881 + 0,761X

Dari persamaan diatas maka dapat diinterprestasikan bahwa jika Kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek dengan efektifitas kerja operator komputer diukur dengan insturmen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor aplikasi winapotek sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor efektifitas kerja akan berubah sebesar 0,761 satuan pada arah yang sama.

4.2.4. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis, sedangkan hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah :

H_0 : p = 0 berarti tidak ada pengaruh antara sistem Kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer.

H_1 : p ≠ 0 berarti terdapat pengaruh antara Kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer.

Kriteria pengujian adalah H_0 jika harga dari rumus di atas (t hitung) yang didapat dari table distribusi t dengan α = 0,05 (5 %) untuk mengetahui diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui t, digunakan rumus sebagai berikut :

Uraian pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0{,}850\frac{\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0{,}850^2}}$$

$$t = 0{,}850\frac{\sqrt{18}}{\sqrt{0{,}2775}}$$

$$t = 0{,}850\,.8{,}051$$

$$t = 6{,}844$$

r_{xy} = 0,850

α = 0,05

n = 20

Derajat kebebasan (dk) = n-2

= 20 – 2 = 18

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

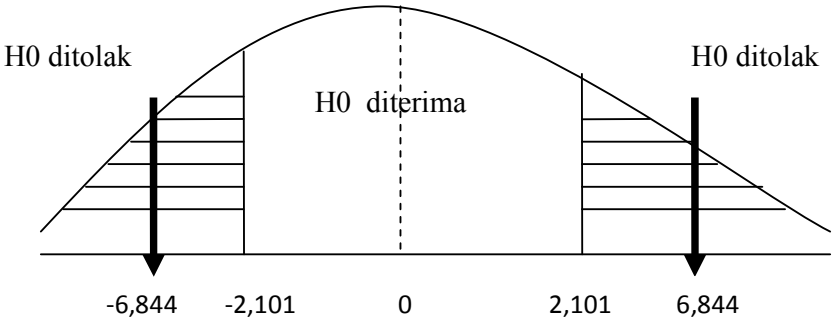
t hitung > t tabel = 6,844 > 2,101(nilai t tabel dilihat dari lampiran nilai-nilai dalam distribusi t).

Kriteria :

1. Bila t hitung < t table, maka H_0 diterima
2. Bila t hitung > t table, maka H_0 ditolak

Maka t hitung (6,844) > t table (2,101) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 4.27 Daerah Penolakan dan Penerimaan

Pada dk = 18, nilai t table (α = 0,05) dari table nilai distribusi t=2,101 sedangkan dari hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung = 6,844 maka t hitung > t table yaitu dengan nilai 6,844 > 2,101 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti " Terdapat pengaruh antara kualitas aplikasi perangkat lunak winapotek terhadap efektifitas kerja operator komputer".